

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Menkes. 2021). Dalam Permenkes nomor 72 tahun 2016, Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik. (Menkes. 2016)

Salah satu pelayanan farmasi klinik di rumah sakit adalah pengkajian resep (Menkes. 2016). Kesalahan yang terjadi pada saat melakukan pengkajian resep dapat menyebabkan *medication error*. Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1027/Menkes/SK/IX/2004 menyebutkan bahwa 2004. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105 sebagai berikut :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ  
Terjemahnya :

“Dan katakanlah “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya

kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Kemenag RI. 2014)

Menurut Kementerian Agama RI tahun 2016 dalam Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim menafsirkan dan katakanlah, kepada mereka yang bertobat, “Bekerjalah kamu, dengan berbagai pekerjaan yang mendatangkan manfaat, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, yakni memberi penghargaan atas pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin juga akan menyaksikan dan menilai pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan, yakni meninggal dunia dan pada hari kebangkitan semua makhluk akan kembali kepada Allah Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan di dunia, baik yang kamu tampilkan atau yang kamu sembunyikan.” Jika dikaitkan dengan ilmu kefarmasian, kita diperintahkan agar melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, seperti melakukan pengkajian resep dengan baik dan benar serta penuh ketelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan atau yang kita kenal dengan *medication error* yang dapat merugikan pasien. (Kemenag. RI. 2016).

Dalam studi penelitian yang oleh Aztriana, dkk (2022) tentang Kesesuaian Resep Racikan Non Steril Anak di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar : Studi Kompatibilitas Dan Stabilitas, menyimpulkan bahwa berdasarkan kesesuaian farmasetik stabilitas terjadi potensi instabilitas berupa higroskopisitas, hidrolisis dan oksidasi, obat pada resep ada beberapa berpotensi mengalami instabilitas yaitu Ambroksol (27,53%),

Amoksisilin (2,17%), Setirisin (13,76%), Chloramphenicol maleat (9,42%), Deksametason(3,62%), Parasetamol (4,38%), Salbutamol (13,04%), Tremenza (1,44%), Vitamin B comp (4,34%) dan Vitamin C (6,52%). Selanjutnya studi penelitian oleh Indrayani dan Novianti (2021) yang berjudul Pengkajian Resep Berdasarkan Aspek Administratif Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar menyimpulkan bahwa Berdasarkan karakteristik aspek administratif menunjukkan bahwa kelengkapan resep terdapat pada tanggal resep, nama pasien, umur pasien dan jenis kelamin sebanyak 80 resep dengan persentase 100 %, nama dokter dan paraf dokter dengan persentase sebesar 96,25%, sementara untuk ketidaklengkapannya terdapat pada berat badan dan ruangan/ unit asal resep. Selain itu, terdapat juga studi penelitian oleh Chalik, R., dkk (2019) yang berjudul Identifikasi *Medication Error* Fase Dispensing pada Pasien Anak di RSUD Labuang Baji Makassar, menyimpulkan bahwa terjadi ME fase dispensing pada kategori salah mengambil obat dan ada obat yang kurang.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Ibu dan Anak Siti Fatimah kota Makassar. Rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit rujukan tipe B khusus, yang menjadi rumah sakit rujukan untuk melayani ibu dan anak. Rumah sakit ini melayani pasien BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial).

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul Profil Pengkajian Resep Racikan Pasien Pediatri di Apotek Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Ibu dan Anak Siti Fatimah Kota Makassar.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana profil peresepan resep racikan pasien pediatri rawat jalan di Apotek RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah kota Makassar?
2. Apakah peresepan obat racikan pasien pediatri rawat jalan di Apotek RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah kota Makassar memenuhi syarat secara administrasi, farmaseutik, dan klinis?
3. Berapakah persentase kelengkapan dari aspek administrasi, farmasetik dan klinis pada resep racikan pasien pediatri rawat jalan di apotek RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah kota Makassar?

### **C. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1. Maksud**

Maksud penelitian ini adalah melakukan pengkajian resep racikan pasien pediatric rawat jalan di Apotek RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah kota Makassar

#### **2. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pengkajian resep racikan pasien pediatri di Apotek RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah kota Makassar

### 3. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peresepan obat racikan pasien pediatri rawat jalan di Apotek RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah kota Makassar memenuhi syarat secara administrasi, farmaseutik, dan klinis, serta untuk mengetahui presentase kelengkapannya.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai profil peresepan obat racikan pasien pediatri rawat jalan di Apotek RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah kota Makassar

#### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan praktik kefarmasian, khususnya pengkajian resep kepada peneliti dan pembaca.

### E. Kerangka Pikir



Maiz, Nu'man dkk (2014) , dari 105 resep terdapat :

1. Tanggal penulisan resep : 53,33%
2. Paraf dokter : 51,43%
3. Alamat pasien : 84,76%
4. Berat badan : 100%
5. Jenis kelamin : 99,05%
6. Aturan pakai tidak jelas : 15,24%
7. Penggunaan singkatan yang tidak lazim :15,24%

### **F. Hipotesis**

Hipotesis dari penelitian ini adalah peresepan obat racikan pasien pediatri rawat jalan di Apotek RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah kota Makassar memenuhi syarat secara administrasi, farmaseutik, dan klinis.